



Penerapan Strategi Pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Memahami Isi Teks Pendek

Tri Uji Rahmawati¹, Reski Amaliah², Rosmawati³, Aliem Bahri⁴
Prodi PGSD, FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

E-mail: cicich63@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami isi teks pendek dengan menggunakan strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* pada Siswa Kelas 4 MIS Muhammadiyah Bujung Tangaya. Pelaksanaan P2K ini dilaksanakan di MIS Muhammadiyah Bujung Tangaya, pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 selama kurang lebih 2 (dua) bulan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 4 MIS Muhammadiyah Bujung Tangaya, yang terdaftar pada tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 12 orang siswa dengan masing-masing terdiri dari 6 perempuan dan 6 laki-laki. Berdasarkan hasil penelitian mulai dari Siklus pra tindakan, Siklus I, dan Siklus II dapat diambil kesimpulan bahwa: 1) Strategi *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca teks pendek dengan nilai yang semakin meningkat dari siklus pra tindakan sampai siklus II. Hal itu ditunjukkan mulai dari pra tindakan dengan rincian Membaca dengan lancar 83%, Siklus I menjadi 92%, Siklus II Menjadi 100%. 2) Strategi *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks pendek dengan nilai yang semakin meningkat dari siklus pra tindakan sampai siklus II. Hal ini ditunjukkan dengan rincian pra tindakan yaitu memahami soal dengan tepat 42%, Siklus I menjadi 75%, dan siklus II menjadi 92%. 3) Strategi *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami isi teks pendek dengan nilai yang semakin meningkat dari siklus pra tindakan sampai siklus II. Hal ini ditunjukkan dari silus pra tindakan yaitu dengan rerata 42%, siklus I menjadi rerata 67% dan siklus II menjadi rerata 83%.

Kata Kunci: P2K, Profesi Keguruan, Kemampuan Membaca, Memahami Isi, Teks Pendek, Strategi PQ4R

ABSTRACT (10 pt bold, italic)

*The purpose of this study was to improve students' ability to read and understand the contents of short texts using the *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* strategy for Class 4 Students of MIS Muhammadiyah Bujung Tangaya. This P2K implementation is carried out at MIS Muhammadiyah Bujung Tangaya, in the odd semester of the 2022/2023 school year for approximately 2 (two) months. The subjects of this study were 4th grade students at MIS Muhammadiyah Bujung Tangaya, who were enrolled in the 2022/2023 academic year as many as 12 students, each consisting of 6 girls and 6 boys. Based on the research results starting from the pre-action cycle, Cycle I, and Cycle II, it can be concluded that: 1) The *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* strategy can improve students' ability to read short texts with increasing values from the pre-action cycle to cycle II. This was shown starting from the pre-action with details of reading fluently 83%, Cycle I became 92%, Cycle II became 100%. 2) The strategy of *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* can improve students' ability to understand short texts with increasing values from the pre-action cycle to cycle II. This is indicated by the details of the pre-action, namely understanding the questions correctly 42%, Cycle I being 75%, and Cycle II being 92%. 3)*

The strategy of preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R) can improve students' ability to read and understand the contents of short texts with increasing values from the pre-action cycle to cycle II. This is shown from the pre-action cycle with an average of 42%, cycle I being an average of 67% and cycle II being an average of 83%.

Keywords: *P2K, Teaching Profession, Reading Ability, Comprehending Content, Short Texts, PQ4R Strat*

PENDAHULUAN

Program Pemanjapan Profesi Keguruan atau yang sering disingkat menjadi P2K berlokasi di MIS Muhammadiyah Bujung Tangaya di Desa Bulu Cindea, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep. Menempatkan penulis sebagai peneliti dimana meninjau pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Kelas yang diteliti adalah kelas 4. Keadaan siswa kelas 4 sangat bervariasi, ada yang mempunyai tingkat kecerdasan yang cukup tinggi, ada juga yang sedang, dan ada juga yang masih sulit dalam menerima pelajaran yang diberikan.

Berdasarkan hasil observasi siswa kelas 4 MIS Muhammadiyah Bujung Tangaya kurang mampu memahami isi teks pendek, sehingga isi bacaan tidak bisa dipahami secara tepat, ada pula diantara siswa yang tidak mau maju di depan kelas. Bahkan pada saat sekelompok siswa diberikan pertanyaan, sebagian dari siswa lama untuk menjawab pertanyaan tersebut, karena merasa malu dan takut salah dalam menjawab. Hal tersebut disebabkan oleh guru yang cenderung menggunakan metode konservatif/ceramah, penugasan yang bersifat berpusat pada guru, sehingga guru lebih aktif dibanding siswa dalam hal belajar mengajar. Padahal pembelajaran membaca di kelas seharusnya keaktifan siswa lebih tinggi dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Menurut Hodgson membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan,

yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui. Kalau hal ini tidak terpenuhi, pesan yang tersurat dan yang tersirat tidak akan tertangkap atau dipahami, dan proses membaca itu tidak terlaksana dengan baik (Guntur, 2008).

Jumlah siswa kelas 4 berjumlah 12 orang dimana terdapat 6 siswa perempuan dan 6 siswa laki-laki. Dalam proses belajar mengajar yang dilakukan, dipilih sebuah strategi pembelajaran yang dianggap sesuai dengan situasi dan kondisi para siswa. Waters mengemukakan bahwa strategi adalah pola umum tentang keputusan atau tindakan (strategies are realized as patterns in stream of decisions or actions) (Majid, 2017).

Salah satu strategi yang diterapkan adalah strategi pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami isi teks pendek. Menurut Alwi (2007), teks pendek adalah sebuah teks singkat yang hanya terdiri dari 10-15 kalimat dalam satu bacaan dan membutuhkan waktu 3-5 menit dalam membacanya (Alwi, 2007).

Proses pembelajaran berlangsung dengan mengutamakan pemberian tindakan secara langsung kepada peserta didik. Sesuai dengan penelitian yang akan dilaksanakan

yakni Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pemberian perlakuan langsung dalam bentuk tindakan ini, diharapkan dapat lebih meningkatkan kemampuan membaca dan memahami isi teks pendek. Pada Siswa yang selama ini masih dianggap kurang. Dengan demikian, maka peneliti menganggap perlu adanya suatu metode atau model pembelajaran yang diberikan dalam bentuk sebuah tindakan. Agar pembelajaran dalam kelas juga tidak berlangsung secara monoton dan terjadi hanya satu arah, yaitu dari guru ke siswa. Tapi lebih dari itu, peneliti berharap dengan menerapkan model pembelajaran ini, maka diharapkan terjadi komunikasi dua arah.

Melalui tahap-tahap strategi PQ4R kegiatan membaca siswa lebih terarah dengan tujuan jelas yaitu menemukan informasi dari bacaan sesuai dengan pertanyaan yang telah dibuat sebelum membaca. Pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat membantu siswa merinci informasi yang mereka peroleh dari bacaan sehingga memudahkan siswa untuk memahami teks bacaan. Selain itu kegiatan membaca siswa lebih bermakna karena siswa dilatih untuk bersifat kritis dengan menanggapi isi bacaan dan menghubungkan isi bacaan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Setelah melihat proses pembelajaran yang berlangsung di kelas selama siklus pertama berjalan, terlihat bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus I belum

mencapai hasil yang maksimal dikarenakan ada beberapa siswa yang belum bisa membaca dengan lancar sehingga pada siklus kedua peneliti berencana menata ulang rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) agar hasilnya lebih maksimal.

Peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran kemampuan memahami teks pendek siswa pada siklus II sudah mencapai hasil yang sangat baik dan mencapai kriteria yang maksimal. Kemampuan membaca siswa yang sebelumnya masih ada yang kurang lancar dan menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan siklus pra tindakan dan siklus I, pada siklus II ini siswa sudah memenuhi criteria KKM atau pencapaian kemampuan membaca yang telah ditentukan dengan jumlah 22 siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami isi teks pendek dengan menggunakan strategi *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R)* pada Siswa Kelas 4 MIS Muhammadiyah Bujung Tangaya.

METODE PENELITIAN

Pelaksanaan P2K ini dilaksanakan di MIS Muhammadiyah Bujung Tangaya, pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023 selama kurang lebih 2 (dua) bulan, dimulai pada 18 Agustus sampai 18 Oktober 2022. Sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas 4 MIS Muhammadiyah Bujung Tangaya, yang terdaftar pada tahun pelajaran 2022/2023 sebanyak 12 orang siswa dengan masing-masing terdiri dari 6 perempuan dan 6 laki-laki.

ISSN 2355-3766
 melihat dan menelaah Silabus, langkah kedua yaitu menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) sesuai dengan strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan, serta merumuskan alat evaluasi. Selanjutnya dapat dilihat dari bagan alur di bawah ini.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan melalui kegiatan yang terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), observasi (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Secara keseluruhan, empat tahap dalam bentuk spiral untuk mengatasi masalah yang mungkin diperlukan lebih dari satu siklus. Siklus tersebut saling terkait dan berkelanjutan. Siklus pertama dilakukan untuk mengetahui sampai mana tingkat kemampuan siswa. Siklus kedua dilaksanakan apabila siklus pertama ada hal yang kurang berhasil dilakukan penulis. Siklus ketiga dilaksanakan jika siklus sebelumnya belum bisa mengatasi masalah, dan begitu pula untuk siklus selanjutnya.

Setelah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),

maka proses belajar mengajar pun dapat dimulai. Implementasi dari RPP meliputi tujuan pembelajaran, proses pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan penutup. Untuk evaluasi diberikan dalam bentuk teks bacaan beserta soal terkait teks bacaan dan juga siswa merangkum atau menarik kesimpulan teks bacaan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pelaksanaan

Siklus Pra Tindakan

Hasil observasi menunjukkan bahwa guru masih menggunakan strategi pembelajaran monoton, yang menyebabkan kemampuan memahami teks pendek siswa belum tuntas. Ketika penyampaian pembelajaran, pada saat siswa disuruh untuk membaca teks pendek ada beberapa siswa yang belum bisa membaca dengan lancar, dan lebih suka berbuat gaduh yang menyebabkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran belum maksimal. Hasil pelaksanaan kegiatan pada kondisi awal menunjukkan hasil sebagaimana dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Pra Tindakan

No	Nama Siswa	Kemampuan Membaca	Memahami Soal	Menerapkan Strategi
1.	aisyilah Nur Hidayah			
2.	Ikira Ramadani			
3.	Asrul			
4.	Meysia Devina			
5.	Muh. Abid Irsal			
6.	Mildi			
7.	Mur Sakia			
8.	Mhammad Saputra			
9.	Mhd. Wais Ramadhan			
10.	Malia Agustina			
11.	M. Irfan			
12.	Meysia			

Tabel 2. Pra Tindakan (Data Kemampuan Siswa Membaca dan Memahami Teks Pendek Kelas 4)

No	Kemampuan Siswa dalam	Aspek
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		
9.		
10.		
11.		
12.		

	%	%
incar Membaca dengan baik dan benar teks pendek	100%	100%
memahami soal dari bacaan dengan tepat	100%	100%
sa Menggunakan strategi PQ4R	100%	100%
rata-rata	100%	100%

Dari data diatas menunjukkan bahwa kemampuan siswa kelas II SDN I Dadapan dalam memahami teks pendek belum maksimal, karenanya perlu dilakukan pengembangan membaca dan memahami isi teks pendek dengan menggunakan strategi preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R).

Siklus I

Perencanaan (Planning)

Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis penelitian tindakan kelas. Selanjutnya menyiapkan sumber pembelajaran, bahan ajar, dan juga alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, menyiapkan instrumen penilaian yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi, menyiapkan kriteria ketuntasan minimal pencapaian kompetensi serta menyiapkan instrument tolak ukur

keberhasilan tindakan.

Tindakan (Action)

Setelah perencanaan selesai, peneliti sekaligus sebagai guru atau pengajar melaksanakan tindakan atau proses pembelajaran langsung sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah di susun sebelumnya. Setiap siklus pembelajaran terbagi menjadi 3 tahap pelaksanaan yaitu, pembukaan, inti, dan penutup.

Observasi (Observation)

Observasi ini dilakukan untuk melihat pelaksanaan apakah semua rencana yang dilakukan sudah dibuat dengan baik, tidak ada hal yang membuat hasil dari penelitian kurang maksimal dalam meningkatkan kemampuan membaca teks pendek siswa kelas 4 dengan memberikan tanda centang (√) pada lembar observasi.

Tabel 3. Siklus I

No	Nama Siswa	incar Membaca	memahami Soal	menerapkan Strategi
1.	aisyilah Nur Hidayah			
2.	ukira Ramadani			
3.	asrul			
4.	veysia Devina			
5.	uh. Abid Irsal			
6.	ildi			
7.	ur Sakia			
8.	hmad Saputra			
9.	bd. Wais Ramadhan			
10.	malia Agustina			
11.	ran			
12.	veysia			

Tabel 4. Siklus I (Data Kemampuan Siswa dalam Membaca dan Memahami Teks Pendek)

Indikator Kemampuan Siswa dalam Membaca dan Memahami Teks Pendek	Persentase	Tingkat Tuntas
Lancar Membaca dengan baik dan benar teks pendek	100%	100%
Memahami soal dari bacaan dengan tepat	100%	100%
Siswa Menggunakan strategi PQ4R	100%	100%
Rata-rata	100%	100%

Refleksi (Reflecting)

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui penerapan strategi preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R). Peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus I belum mencapai hasil yang maksimal dikarenakan ada beberapa siswa yang

belum bisa membaca dengan lancar, sehingga pada siklus kedua guru berencana untuk menata ulang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar lebih maksimal hasilnya.

Gambaran siklus I diatas dapat dilihat pada tabel 5 dibawah ini.

Tabel 5. Gambaran Siklus I

Persiapan	Tindakan	Observasi	Refleksi
a. Menyusun rencana Pembelajaran (RPP) berbasis penelitian tindakan kelas.	1. Guru menjelaskan strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran (strategi PQ4R) 2. Guru membagikan hand out teks pendek berupa cerita anak kepada siswa	1. Mengamati cara siswa belajar membaca dalam mengikuti proses pembelajaran	1. Mencatat hasil pengamatan 2. Evaluasi hasil pengamatan 3. Memperbaiki kelemahan untuk siklus berikutnya
b. Menyiapkan sumber, bahan, alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran	3. menjelaskan apa saja unsur-unsur yang terkandung dalam cerita anak tersebut 4. Guru meminta siswa untuk membaca teks pendek tersebut, kemudian siswa diminta untuk menemukan masalah dalam cerita, menentukan tokoh, watak, latar, dan amanat dalam cerita tersebut, serta menyimpulkan teks pendek dalam cerita.	2. Mengamati kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran 3. Mencatat nilai perolehan hasil belajar siswa.	
c. instrumen penilaian yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi			
d. Menyiapkan kriteria ketuntasan			

ISSN 2355-3746	5. Siswa diminta untuk menunjukkan hasil dari menentukan masalah dalam cerita tersebut dan membacakan di depan siswa lain	Volume (10) Nomor (1) (Hal.20-33)
pencapaian kompetensi serta menyiapkan instrument tolak ukur keberhasilan tindakan	6. Guru membimbing siswa apabila ada yang kurang dipahami	
	7. Guru memberikan penguatan dan evaluasi	

Siklus II

Perencanaan (Planning)

Sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis penelitian tindakan kelas. Selanjutnya menyiapkan sumber pembelajaran, bahan ajar, dan juga alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, menyiapkan instrumen penilaian yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi, menyiapkan kriteria ketuntasan minimal pencapaian kompetensi serta menyiapkan instrument tolak ukur keberhasilan tindakan. Pada Siklus II ini guru menekankan pada pemahaman teks pendek dan mengupayakan kelas agar lebih kondusif.

Tindakan (Action)

Tindakan disini meliputi seluruh kegiatan proses pembelajaran tentang penerapan strategi pembelajaran PQ4R untuk meningkatkan kemampuan membaca dan memahami isi teks pendek siswa kelas 4. Dalam hal ini, ada tiga kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

Observasi (Observation)

Observasi ini dilakukan secara terus menerus dan terinci dalam proses dan hasil pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan untuk mengamati dampak dari penerapan strategi preview, question, read, reflect, recite. review (PQ4R) selama kegiatan pembelajaran berlangsung terhadap kemampuan siswa dalam memahami teks pendek.

Tabel 6. Siklus II

o	ama Siswa	ancar Membaca	emahami Soal	enerapkan Strategi
	eizyilah Nur Hidayah			
	ikira Ramadani			
	asrul			
	eysia Devina			
	uh. Abid Irsal			
	ildi			
	ur Sakia			
	hmad Saputra			
	bd. Wais Ramadhan			

ran	
aysia	
mlah)

Tabel 7. Siklus II (Data Kemampuan Siswa dalam Membaca dan Memahami Teks Pendek)

no	Kemampuan Siswa dalam Membaca dan Memahami Teks Pendek	Antas	tidak Tuntas
	ancar Membaca dengan baik dan benar teks pendek	10%	6
	emahami soal dari bacaan dengan tepat	1%	6
	sa Menggunakan strategi PQ4R	1%	9%
	ata-rata	1%	6

Tabel 8. Gambaran Siklus II

Perencanaan	Tindakan	Observasi	Efleksi
a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berbasis penelitian tindakan kelas.	1. Guru menjelaskan strategi pembelajaran PQ4R yang akan digunakan pada pembelajaran	a. Mengamati cara siswa membaca dalam mengikuti proses pembelajaran	1. Mencatat hasil pengamatan dan ceklist (√)
b. Menyiapkan sumber, bahan, alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran	2. Guru membagikan hand out materi membaca cerita teks pendek (Hewan Di sekitarku)	b. Mengamati kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran	2. Mengevaluasi hasil pengamatan
c. Menyiapkan instrumen penilaian yang akan digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi	3. Guru menjelaskan tentang unsur-unsur yang ada dalam sebuah cerita (hewan disekitarku)	c. Mencatat nilai perolehan hasil belajar siswa	3. Menganalisis hasil pembelajaran
d. Menyiapkan kriteria ketuntasan minimal pencapaian kompetensi	4. Guru meminta siswa untuk membaca teks pendek tersebut, kemudian meminta siswa untuk menemukan tokoh, watak tiap tokoh, latar dan menyimpulkan isi teks pendek		4. Pada siklus II ini sudah mencapai criteria KKM atau pencapaian yang telah diharapkan oleh guru.
	5. Guru memberikan kesempatan untuk siswa yang dapat menceritakan kembali isi cerita di depan teman-temannya (presentasi)		

menyiapkan instrument tolak ukur keberhasilan tindakan

6. Guru membimbing siswa apabila ada yang kurang mengerti untuk bertanya

7. Guru memberi penguatan dan evaluasi

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan membaca dan memahami teks pendek siswa dengan menggunakan strategi preview, question, read, reflect, recite

review (PQ4R) mendapatkan hasil yang baik dan cukup memuaskan. Sehingga sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Data perbandingan dalam 2 siklus ini dapat dicermati pada tabel 9.

Tabel 9. Perbandingan Kemampuan Membaca dan Memahami Teks Pendek Siswa Kelas 4 MIS Muhammadiyah Bujung Tangaya

	klus Pra Tindakan	klus I	klus II
eterangan			
intas	%	%	%
dak Tuntas	%	%	%

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Siklus I pada kemampuan membaca dan memahami teks pendek siswa kelas 4 MIS Muhammadiyah Bujung Tangaya dengan menggunakan strategi *preview, question, read, reflect, recite review (PQ4R)* cukup meningkatkan kemampuan memahami teks pendek siswa. Karena anak lebih mudah mengerti materi yang disampaikan guru dengan cara berulang – ulang dalam membaca materi tersebut dan membuat rangkuman dalam catatan kecil dengan kalimatnya sendiri. Peningkatan pada siklus I ini belum begitu membuat peneliti merasa puas karena ada siswa yang masih kurang lancar membaca dan belum bisa memahami soal yang diberikan guru sehingga pada siklus II peneliti berencana untuk menata ulang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar siswa bisa memahami sepenuhnya tentang materi yang di ajarkan guru menggunakan strategi *preview, question, read, reflect, recite review (PQ4R)*.

Perbaikan yang terjadi pada siklus II dalam kemampuan membaca dan memahami teks pendek menggunakan strategi *preview, question, read, reflect, recite review (PQ4R)* cerita anak “Perjalanan Ke Desa” dapat ti oleh siswa dengan benar sehingga hasil belajar siswa akan lebih maksimal dari pembelajaran sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peneliti juga mereview pada tiap akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan peningkatan siswa. Review yang disampaikan adalah dengan cara menunjuk siswa secara acak untuk maju ke depan menceritakan kembali teks pendek berupa cerita anak dengan menggunakan bahasanya sendiri.

Dari hasil pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mengalami peningkatan yang semakin membaik dari tiap – tiap siklus, maka dapat disimpulkan bahwa dengan strategi *preview, question, read, reflect, recite review (PQ4R)* dapat meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks pendek siswa kelas 4 MIS Muhammadiyah Bujung Tangaya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil

penelitian mulai dari Siklus pra tindakan, Siklus I, dan Siklus II dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Strategi *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca teks pendek dengan nilai yang semakin meningkat dari siklus pra tindakan sampai siklus II. Hal itu ditunjukkan mulai dari pra tindakan dengan rincian Membaca dengan lancar 83%, Siklus I menjadi 92%, Siklus II Menjadi 100%.
2. Strategi *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks pendek dengan nilai yang semakin meningkat dari siklus pra tindakan sampai siklus II. Hal ini ditunjukkan dengan rincian pra tindakan yaitu memahami soal dengan tepat 42%, Siklus I menjadi 75%, dan siklus II menjadi 92%.
3. Strategi *preview, question, read, reflect, recite, review (PQ4R)* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami isi teks pendek dengan nilai yang semakin meningkat dari siklus pra tindakan sampai siklus II. Hal ini ditunjukkan dari silus pra tindakan yaitu dengan rerata 42%, siklus I menjadi rerata 67% dan siklus II menjadi rerata 83%.

SARAN

Beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini diantaranya:

1. Bagi Guru Mohon untuk menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi yang menarik, seperti PQ4R dalam pembelajaran

sehari – hari dan disesuaikan dengan kondisi, materi, tema pembelajaran pada saat itu, agar siswa tidak cepat bosan saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Bagi Siswa Tetap semangat, dan rajin belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- (Guntur, Henry Tarigan, Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa., (Bandung : Angakasa Bandung) 2008.
- Alwi, Hasan. Kamus Besar Bahasa Indonesia. (Balai Pustaka: Jakarta) 2007
- Majid, Abdul. “Strategi Pembelajaran”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) 2017.

